

## **EVALUASI PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Asri Putri Anugraini<sup>1</sup>, Ardiana Ladika Sari<sup>2</sup>, Ruli Maulita<sup>3</sup>**  
*Jurusan Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo Malang*  
*asriputrianugraini89@gmail.com<sup>1</sup>, ladikasari25@gmail.com<sup>2</sup>,*  
*rulimaulita212@gmail.com<sup>3</sup>*

### **Abstrak**

Pembelajaran matematika saat ini di musim pandemi kurang efisien karena mengurangi segala aktifitas tatap muka langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan dan kendala pembelajaran *online* matematika kelas 4 SD Negeri Kedung Pedaringan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data berupa wawancara dan kuisioner yang berisi pertanyaan untuk mengetahui efektifitas selama kegiatan belajar *online* pada masa pandemi covid 19. Hasil penelitian yang melalui wawancara dan kuisioner meyebutkan pembelajaran *online* tanpa tatap muka dialihkan pada akses internet dan media sosial yaitu berupa aplikasi *whatsApps* dan apikasi *google meet*. Beberapa kemudahan pembelajaran *online* adalah aktivitas belajar tidak harus di sekolah, waktu dan tempat bebas asalkan pembelajaran dan kegiatan evaluasi belajar diketahui langsung oleh guru. Beberapa kendala pembelajaran *online* adalah siswa kesulitan memahami materi, guru tidak maksimal dalam menjelaskan materi dengan detail, tidak semua orang tua siswa memahami materi yang diberikan guru, akses internet yang kurang stabil mengganggu belajar *online* siswa.

**Kata kunci:** pembelajaran, *online*, matematika, siswa sekolah dasar

### **Abstract**

Mathematics learning is currently less efficient in the pandemic season because it reduces all face-to-face activities between teachers, students and their friends. This study aims to determine the ease and constraints of online learning mathematics for grade 4 SD Negeri Kedung Pedaringan. This type of research was descriptive qualitative. Data collection in the form of interviews and questionnaires containing questions to determine effectiveness during online learning activities during the covid 19 pandemic. The results of research through interviews and questionnaires stated that online learning without face-to-face was transferred to internet access and social media in the form of WhatsApp applications and google meet applications. Some of the conveniences of online learning were learning activities

did not have to be at school, time and place were free as long as learning evaluation activities were known directly by the teachers. Some of the problems of online learning were students had difficulty of understanding the material, the teacher were not optimal in explaining the material in detail, not all the parents of students understand the material given by the teachers, unstable internet access has disrupted students' online learning.

**Keywords:** learning, online, mathematics, elementary school students

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya untuk membantu peserta didik dengan memberikan pelayanan yang bersifat kodratinya menuju pendidikan yang lebih baik (Nurkholis, 2013:24). Sebagai contoh memberi arahan bagaimana duduk yang sopan, tidak berteriak supaya kencang, higienis badan, rapi sandang, hormat orang tua, saling peduli hal tersebut merupakan salah satu model proses pendidikan (Sujana, 2019:1). Pendidikan diklaim sebagai pengajaran, sebab pendidikan membutuhkan pedagogi dan setiap orang berkewajiban buat mendidik bertujuan untuk menaikkan pemahaman peserta didik dan mencari solusi jika ditemukan kesulitan pada peserta didik.

Pelajaran matematika adalah suatu materi berkaitan berbagai konsep (Novitasari,2016:8). Matematika perlu dikembangkan sebab matematika selau dipakai pada kehidupan sehari-hari, pada matematika di bahas angka-angka dan perhitungannya.(Deliana, 2019: 1331). Matematika sebagai alat komunikasi untuk menerima informasi serta memberikan kepuasan atas kerja kerasnya guna menyelesaikan sebuah masalah yang menantang (Ranti, 2015:96). Sehingga perlu penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa menguasai matematika dengan paham disertai fasilitas belajar agar berjalan efektif.

Sekolah dasar merupakan masa dimana perkembangan berjalan dengan cepat yang saat ini terdampak akibat pandemi COVID 19 (Thaariq dkk.2020:61). Pihak sekolah melakukan upaya perubahan kegiatan belajar dengan melakukan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu adanya alat atau media pendukung siswa selama pembelajaran dialihkan dirumah dengan bantuan media sosial (*online*)(Izzah,2020:1). Sehingga guru menyiapkan strategi bagaimana pembelajaran matematika secara online ini terlaksana dengan baik. Pembelajaran Online ini membuat para orang tua dan siswa tidak siap dan banyak kritikan seperti tertinggal materi di sekolah, tidak bisa menyelesaikan tugas dari guru karena orang tua tidak paham materi dan sibuk bekerja, tidak memiliki paketan internet, handphone yang digunakan tidak berbasis android.

Kemajuan teknologi saat ini mengharuskan siswa belajar secara *online* dengan bersosialisasi dari rumah agar terlaksananya pembelajaran melalui media sosial dan aplikasi dari elektronik untuk memudahkan siswa menerima dalam memperoleh pelajaran. Menurut Dabbagh dan Ritland dalam jurnal Novita Arnesi Dan Abdul Hamid (2015:88) belajar online sebagai sarana yang secara terbuka dan tersebar dengan perangkat, bisa teknologi berbasis jaringan sebagai fasilitas belajar lainnya .

Kegiatan pemberian tugas terhadap siswa guru bisa memantau siswa melalui *whatsapps grup* hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tersebut belajar. (Malyana 2020:71). Disamping itu guru melakukan koordinasi dengan orang tua siswa melalui *zoom, video call* maupun kirim dokumen foto kegiatan belajar siswa dirumah. Pembelajaran ini sebagai bentuk tantangan akan tersedianya sumber kegiatan belajar yang bervariasi (Kuntarto,2017:55). Keberhasilan suatu media pembelajaran tergantung pada keaktifan siswa dan karakteristik siswa (Nugrahana, 2020:289). Tetapi kenyataan disekolah dasar SD Negeri Kedungpedaringan meskipun sudah ada kemajuan teknologi yang begitu bagus proses belajar belum sepenuhnya terlaksana dengan baik sehingga guru melakukan kegiatan belajar dengan mendatangi rumah beberapa siswa untuk memberikan materi dan tugas matematika pada siswa bagi siswa yang tidak memiliki alat komunikasi maupun elektronik.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, peneliti terdorong mencari solusi gambaran terkait kegiatan belajar secara *online* untuk guru pada musim COVID 19 dan disertai faktor pendukung yang menjadi kendala ketika guru melakukan pembelajaran daring. Oleh karena itu, peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran *online* di sekolah dasar pada masa pandemi COVID-19 yang berlokasi SDN Kedungpedaringan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dengan latar alamiah (Sugiyono, 2018:9). Metode alamiah yang dilaksanakan peneliti dalam mengambil data dari keadaan dilapangan guna tercapainya sebuah rumusan masalah dan tujuan. Penelitian kualitatif ini bertujuan mengetahui kejadian tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi (Wiratna Sujarweni.2018). Pengumpulan data berupa wawancara dan kuisisioner yang berisi pertanyaan untuk mengetahui efektifitas selama kegiatan belajar online pada masa pandemi covid 19 (Krisna,2022:212). Kuisisioner ini akan terlihat kejadian-kejadian selama pembelajaran online untuk mendapatkan berbagai informasi dengan data dari subjek dan objek

penelitian yang berisi analisis kemudahan dan kendala pada pembelajaran *online* materi matematika kelas 4 di SD Negeri Kedungpedaringan.

## HASIL PENELITIAN

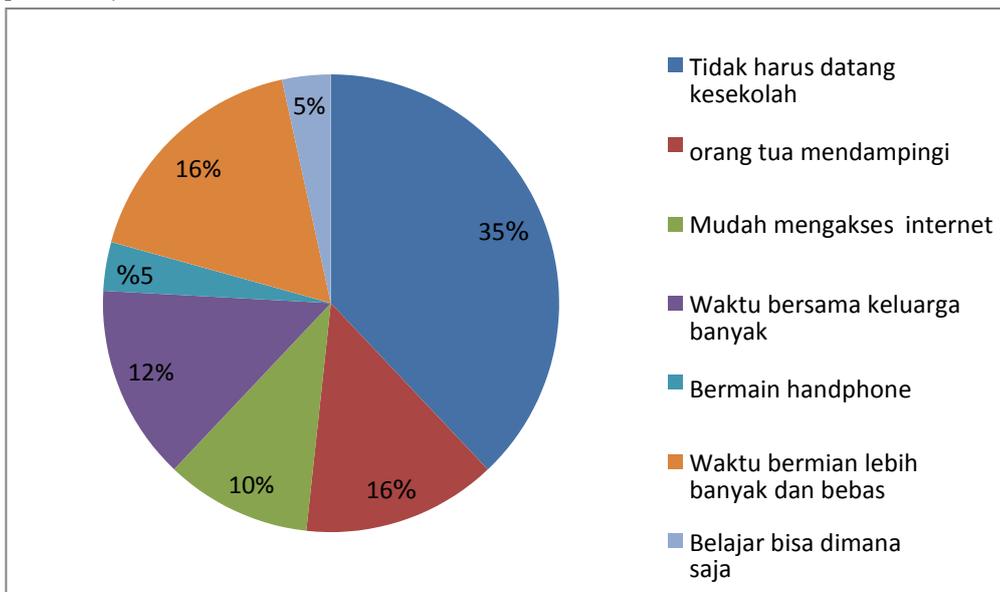
Hasil wawancara peneliti kepada wali kelas dan siswa kelas 4 tentang kelangsungan pembelajaran *online* matematika yang dilakukan dalam empat kali dalam seminggu. Proses belajar dimulai secara *online* dengan grup *WhatsApp* pada jam 07.00 sampai jam 12.00 WIB. Dalam satu kali pertemuan terdapat 2 sampai 3 kali pembelajaran yang memuat unsur cinta lingkungan, serta dilanjutkan pembelajaran di TVRI. Guru menjelaskan pokok materi pada pertemuan tersebut dilanjutkan dengan siswa diberi tugas, terakhir mengirimkan jawaban berupa dokumen file atau foto pekerjaan siswa di rumah pada jam yang ditentukan. Saat wawancara dengan siswa diungkapkan bahwa matematika itu sulit sehingga orang tua juga turut serta membantu tugas siswa dengan mencari di *google* karena orangtua juga kurang paham materi matematika yang diberikan guru. Jika siswa sudah kesulitan melaporkan ke guru kemudian siswa dibantu untuk menyelesaikan. Permasalahan lain pada siswa yaitu tidak bisa mengikuti belajar daring sebab orang tua yang sibuk bekerja dan ada juga tidak memiliki *handphone* berbasis *android* sehingga siswa harus mengumpulkan tugas melalui teman dan ada juga siswa menulis tugasnya dibuku selama pelaksanaan daring kemudian dikumpulkan disekolah sebelum pembagian raport.

Pelaksanaan pembelajaran matematika dinilai sudah terselesaikan secara baik oleh guru seperti pembelajaran ketika disekolah hanya saja tidak dapat bertatap muka. Pembelajaran *online* dipandang kurang efektif sebab kurang maksimal secara penuh akibat terbatasnya waktu menjadikan siswa belajar mandiri dalam menyelesaikan sebuah permasalahan meskipun terbantu dengan *google* dan orang tuanya. Sehingga dalam proses belajar dirumah saat ini peran orang tua untuk menemani siswa belajar. Supaya anak-anak tidak bosan dalam belajar dengan online yang diberikan oleh sekolah maka pembelajaran unsur cinta lingkungan bisa disaksikan melalui pembelajaran di program televisi kemudian dilampirkan foto kegiatan dikirim ke guru dengan tujuan siswa telah melaksanakan tugasnya.

Pengalihan metode belajar dapat dipungkiri ada kelebihan dan kendala selama kegiatan (Sholichin, 2021:166). Kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran *online* pada siswa kelas 4 SDN Kedungpedaringan (1) aktivitas belajar tidak harus disekolah (2) waktu dan tempat bebas yang penting pembelajaran dan kegiatan evaluasi belajar diketahui langsung hasilnya berasal kiriman foto lalu dikoreksi guru, (3) waktu bermain di rumah lebih banyak dibandingkan belajar karena belajar saat ada tugas saja,

(4) kurang mandiri dalam belajar karena orangtua turut serta membantu siswa mengerjakan tugas, (5) lebih lama bermain handphone dari pada belajar, (6) lebih mudah mencari jawaban melalui google sehingga tidak perlu membaca buku pegangan sekolah, (7) tidak perlu datang ke sekolah setiap hari.

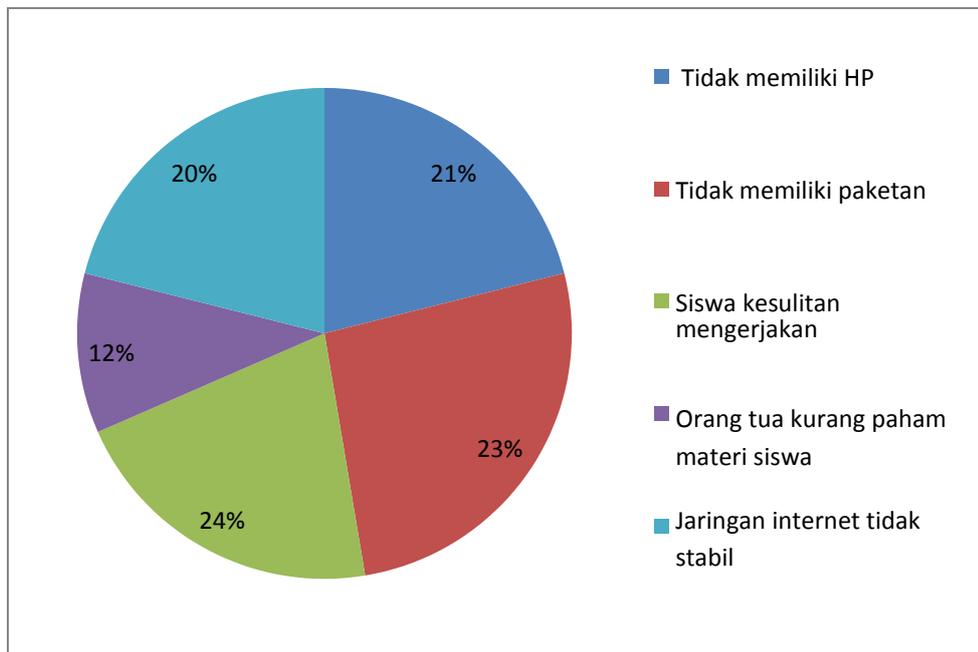
Hasil dari 13 siswa terdapat 30 memberikan jawaban kemudahan pembelajaran *online* matematika



**Gambar 1. Persentase banyaknya siswa terkait kemudahan pembelajaran online**

Kendala selama pembelajaran *online* yang di temui guru dan siswa antara lain yaitu (1) ketika proses evaluasi kegiatan guru benar-benar teliti dalam mengoreksi karena siswa mengirim tugas secara individu karena setiap pertemuan terdiri dari 3 sampai 4 pembelajaran sehingga guru butuh waktu yang banyak untuk menevaluasi pekerjaan siswa, (2) keadaan siswa karena tidak memiliki *handphone* berbasis *android* sehingga kesulitan belajar secara online, (3) tidak memiliki paket internet atau cepat habis digunakan untuk pembelajaran *online*, (4) siswa yang kesulitan memahami materi pada saat pembelajaran *online*, guru tidak maksimal dalam menjelaskan materi dengan detail, (5) orang tua siswa tidak semua paham akan materi yang dari guru sehingga tidak bisa membimbing belajar sepenuhnya, (6) akses internet yang kurang stabil sehingga mengganggu belajar *online* siswa.

Hasil dari 13 siswa terdapat 30 jawaban terkait kendala pembelajaran *online* matematika



**Gambar 2. Persentase banyaknya siswa terkait kendala pembelajaran online**

Hasil paparan kemudahan dan kendala selama pembelajaran online peneliti memberikan solusi kepada guru dan siswa saat pembelajaran online (1) guru tidak memberikan tugas pada setiap kegiatan pembelajaran sehingga ketika mengoreksi bisa lebih fokus dan teliti, (2) bagi siswa yang tidak mempunyai handphone dan paket *internet* siswa belajar bersama teman dengan jarak rumah tidak jauh atau bisa datang ke rumah teman terdekat untuk menanyakan tugas-tugas sekolah lalu ditulis dibuku kemudian dikumpulkan disekolah, (3) siswa bisa datang ke sekolah menemui guru untuk meminta materi atau tugas, (4) bagi siswa yang kurang paham materi atau soal-soal dibantu orang tuanya jika mengalami kendala disampaikan ke guru supaya dibantu untuk menyelesaikan soal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* merupakan pembelajaran tanpa tatap muka, dilakukan secara *online* mengakses jaringan internet menggunakan media sosial sebagai alat untuk saling bertukar informasi dengan melalui aplikasi *whatsApps grup*. Pembelajaran online selama kegiatan memiliki kelebihan dan kekurangan. Siswa selama belajar online juga belajar melalui siaran televisi (TVRI). Selama proses belajar online orang tua turut mendampingi ketika belajar.

Saran peneliti terhadap guru serta siswa pada pembelajaran *online* matematika, guru selalu mamantau hasil belajar siswa setiap hari sesuai jadwal, pembelajaran yang bersama guru ditambahkan dengan pembelajaran yang tidak membosankan siswa, bagi siswa tetap belajar dengan mandiri selama kegiatan online, siswa harus lebih aktif dan kreatif selama pembelajaran online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Deliana, Tipolia. 2019. Penerapan Model Discovery Learning Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Rengat Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. *JMP Online Vol. 3, No.10*, hal 1331-1343.
- I Wayan Cong Sujana. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA :Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume. 4, Nomor 1 April 2019. ISSN: 2527-5445
- Izza, Lidiyatul dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Matematika Daring Melalui Quantum E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Grafika. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Oktober 2020*. Hal 1-10
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53-65
- Krisna, Evi Dewi Dan Ni Kadek Suryati. 2022. Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Online Di SMK TI Bali Global Denpasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2022: 6 (1), hal 209-217
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 2(1), 67-76.
- Novita Arnesi Dan Abdul Hamid K. 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Dalam *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, Hal. 88
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013. hal 24-44
- Novitasri, Dian. 2016. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*. Vol 2 No 2 Desember 2016. Hal 11-18
- Ranti, Mayang Gadih. 2015. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Menggunakan Strategi Writing To Learn Pada Siswa SMP. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 1, No. 2, Mei - Agustus 2015. Hal 96-102.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sholichin, Muhammad dkk. 2021. Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Volume 7, Nomor 02, Tahun 2021, Hal. 163-168

Thaariq, Zahid Zufar dkk. 2020. Profesionalitas Guru Sekolah Dasar dalam menghadapi Ragam Karakteristik Belajar. Edu Basic Jurnal : Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 1, April 2020, hal. 61-71

Yuliza Putri Utami dan Derius Alan Dheri Cahyon.2020. *Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Padaproses Pembelajaran Daring*, Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI- MR)Vol. 1, No. 1, Juni 2020, hal 21-28

Sujarweni, Wiratna V. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.